

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penyajian dalam bab IV berisi empat poin mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil uji hipotesisi/ jawaban pertanyaan penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Secara rinci akan dijelaskan pada bab IV, sebagai berikut :

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada 7 september 2020 – 5 oktober 2020, bertujuan untuk mengetahui pemahaman *possitive parenting* orangtua di lembaga PAUD Permata Hati Kaligentong serta menguji teknik pemberian informasi(*expository*) mengenai pemahaman *possitive parenting*. Penelitian ini menggunakan *One Group Test* yang hanya melibatkan kelompok eksperimen dalam perlakuan.

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan yaitu *pra-eksperimen*, *eksperimen*, dan *post-eksperimen*. *Pra-eksperimen* dilakukan penyebaran angket *pre-test*. Tahap *eksperimen* memberikan perlakuan dengan teknik pemberian informasi (*expository*) dengan menggunakan bimbingan kelompok. Sedangkan *post-eksperimen*, peneliti memberikan angket *post-test* kepada kelompok eksperimen. Peneliti memberikan *pre-test*, perlakuan, dan *post test* kepada orangtua siswa PAUD di lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong. Penelitian ini, dilaksanakan sebanyak 6 kali tatap muka, karena penelitian dilaksanakan pada masa pandemi covid-19, maka peneliti menyesuaikan kebijakan dari Lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong yang mana yang semula terdiri hanya satu kelas, selama kegiatan luring di masa covid-19 kelas dibagi menjadi 2 kelas. jadwal sebagaimana berikut :

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 7 September 2020	<i>Pretest A</i>
2	Kamis, 10 September 2020	<i>Pretest B</i>
3	Senin, 14 September 2020	Pemberian informasi materi : <i>Supporting Healthy Attitudes</i> (Mendukung Sikap yang Sehat)
4	Senin, 21 September 2020	Pemberian Informasi Materi : <i>Qoulan Sadida: Assertive-Positif Communication</i> (berbicara secara positif),
5	Senin, 28 September 2020	Pemberian Informasi Materi : <i>Promoting Attachment</i> (menjalin kedekatan)
6	Senin, 5 Oktober 2020	<i>Post-test</i> dan penutup

Penelitian yang dilakukan di Lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong, memiliki populasi total 16 responden yang terdiri dari 15 orangtua perempuan dan 1 orangtua laki-laki. Sebelum menemukan hasil kelompok eksperimen, peneliti menentukan kategorisasi yaitu 6 kategori nilai terendah. Tujuan dari kategorisasi untuk mempermudah peneliti mengetahui responden yang memiliki pemahaman *possitive parenting* rendah, sedang dan tinggi. Pengkategorianya, sbb :

- Skor minimum = Skor butir terendah x jumlah butir skala = 1 x 32 = 32
- Skor maksimum = Skor butir tertinggi x jumlah butir skala = 4 x 32 = 128

- Mean =  $(\text{Skor min} + \text{skor maks}) : 2 = (32 + 128) : 2 = 80$
- Standart defiasi =  $(\text{Skor maks} - \text{skor min}) : 6 = (128 - 32) : 6 = 16$
- Range =  $\text{Skor maks} - \text{skor min} = 128 - 32 = 96$
- Kategorisasi :
  - a. Rendah =  $\text{Mean} - \text{Standart defiasi} = 80 - 16 = 64$
  - b. Sedang = 65 sampai 96
  - c. Tinggi = 97 sampai 128

**Tabel 4.2**

**Kategori Kelompok Eksperimen**

Kategori	Nilai
Rendah	>64 (Kurang dari 64)
Sedang	65 sampai 96
Tinggi	97 sampai 128

Berdasarkan hasil *pre-test* mendapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Hasil Data *Pre-Test***

No	Responden	Usia Orangtua	Usia Anak	Nilai	Kategori
1	ISM	36 Th	4 Th	99	Tinggi
2	LS	31 Th	4 Th	102	Tinggi
3	SMA	29 Th	4 Th	104	Tinggi
4	YW	34 Th	4 Th	80	Sedang
5	WN	29 Th	4 Th	93	Sedang
6	MN	24 Th	4 Th	101	Tinggi
7	SR	32 Th	4 Th	92	Sedang
8	MJ	44 Th	4 Th	100	Tinggi
9	RF	22 Th	4 Th	104	Tinggi

10	SA	41 Th	4 Th	86	Sedang
11	ER	24 Th	4 Th	91	Sedang
12	RU	28 Th	4 Th	103	Tinggi
13	SPI	37 Th	4 Th	103	Tinggi
14	SMMI	40 Th	4 Th	101	Tinggi
15	SPMN	39 Th	4 Th	78	Sedang
16	IP	22 Th	3,5 Th	102	Tinggi

Tabel ini menunjukkan hasil *pretest* dari 16 responden, berdasarkan data tersebut responden dengan 6 kategori terendah yaitu : YW, WN, SR, SA, ER, dan SPMN yang akan diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik pemberian informasi (*expository*) mengenai *possitive parenting*.

Untuk mengetahui hasil dari treatment bimbingan kelompok dengan teknik pemberian informasi (*expository*), peneliti memberikan angket *post-test* kepada kelompok eksperimen. Hasil nilai *post test* sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Hasil Post Test**

No	Nama	Usia	Usia Anak	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	YW	34 Th	4 Th	82	122
2	WN	29 Th	4 Th	93	124
3	SR	32 Th	4 Th	95	121
4	SA	41 Th	4 Th	86	123
5	ER	24 Th	4 Th	92	122
6	SPRMN	39 Th	4 Th	78	124

Berdasarkan paparan data diatas menunjukkan hasil peningkatan pemahaman *possitive parenting* dengan skor YW dari skor 82 menjadi 122, WN dari skor 93 menjadi 124, SR dari skor 95 menjadi 121, SA dari skor 86 menjadi 123, ER dari skor 92 menjadi 122, dan SPRMN dari skor 78 menjadi

124. Paparan data yang dapat diujikan dari nilai *pre test* dan *post test* sebagai berikut :

**a. Uji normalitas**

Uji normalitas merupakan uji data yang dilakukan dengan tujuan mengetahui data dari sebuah kelompok atau variabel terdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Nomalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.20371518
	Absolute	.180
Most Extreme Differences	Positive	.180
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.440
Asymp. Sig. (2-tailed)		.990

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari asymp sig.(2-tailed) bernilai 0,990 yang mana nilai sig.nya > dari 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa terdistribusi normal.

**b. Uji homogenitas**

Menurut Prayitno, Uji homogenitas digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui variabel x dan variabel y bersifat homogen atau tidak. Hasil penilaiannya apabila nilai sig. > 0,05, maka variabel x dan variabel y bersifat homogen. Pengujian homogenitas memerlukan nilai dari pre-test dan post-test, yang hasilnya sbb :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	11.920	1	10	.006
Based on Median	8.181	1	10	.017
Parenting Based on Median and with adjusted df	8.181	1	6.185	.028
Based on trimmed mean	11.911	1	10	.006

Hasil tabel diatas me.unjukkan nilai sig. bernilai 0,06 yang melebihi data, yang mana menjadi 0,06 >0,05 yang artinya variabel x dan y memiliki sifat homogenitas atau sama.

## 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji yang dilakukan peneliti menggunakan uji *Paired Sampled T Test*. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak,, membutuhkan data hasil pre-test dan post tes dari kelompok *eksperimen*. Uji beda pada skala *possitive parenting* ini menggunakan skala paired t sample sebagai alat ukur statistic dengan dasar pengambilan keputusan sig. Uji T dikatakan berhasil apabila nilai dari :

- Sig.(2-tailed) < 0,05 , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima
- Sig.(2-tailed) > 0,05 , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji T Test**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Pre Test - Post r 1 Test	-35.167	5.601	2.286	-41.044	-29.289	-15.381	5	.000

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai sig.(2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$ . Artinya teknik pemberian informasi (*expository*) dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan pemahaman *possitive parenting* kepada orangtua di Lembaga PAUD Permata Hati Kaligentong.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pemahaman Possitive Parenting Oleh Orangtua di Lembaga PAUD Pemata Hati Kaligentong**

Dilihat dari peran orangtua, pada dasarnya orangtua harus mampu memahami dan memenuhi apa yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak. Orangtua merupakan pengasuh pertama dalam kehidupan anak mulai dari sosial dan pendidikannya. Hakikatnya, orangtua memahami pengasuhan yang baik yang diterapkan kepada anak. *Possitive Parenting* merupakan gabungan dari kata *possitive* dan *parenting* yang artinya pengasuhan yang positif. Pengasuhan yang dilakukan oleh orangtua yang sifatnya tegas, pasti dan bersifat membangun atau mendidik. *Possitive parenting* memiliki 3 poin penting yang terkandung di dalamnya yaitu mendukung sifat yang sehat, berbicara yang positif, dan menjalin kedekatan. Pada dasarnya usia PAUD adalah usia *golden age* (usia emas) yang mana pada usia ini sangat diharuskan diberikan pengasuhan atau ketrampilan yang baik serta pemahaman mengenai tugas-tugas perkembangan anak usia PAUD.

Akan tetapi, faktanya hasil dari penyebaran angket *pre-test* dari peneliti menunjukkan hasil 10 responden atau 0,625% terkategori tinggi dan 6 responden atau 0,375% terkategori sedang. Hal tersebut menunjukkan sebagian dari responden cukup memahami penerapan *possitive parenting*. Karena penelitian ini mengambil sampel 6 responden terendah, maka 6 responden terendah diberikan perlakuan. Tujuan dari penelitian ini, untuk membantu meningkatkan pemahaman *possitive*

*parenting* dengan menggunakan teknik informasi (*expository*) dalam bimbingan kelompok.

Untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan tentang *possitive parenting*, peneliti memerlukan cara agar pemberian perlakuan dapat berjalan dengan baik. Melalui Teknik pemberian informasi (*expository*) dalam bimbingan kelompok. Teknik ini menggunakan metode ceramah (*expository*) yang diterapkan dalam bimbingan kelompok.

## **2. Pemberian Informasi (*expository*) Dalam Meningkatkan Pemahaman Possitive Parenting Terhadap Orangtua di Lembaga PAUD Permata Hati Kaligentong**

Layanan dalam bimbingan dan konseling terdapat bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan upaya pemberian bantuan atau pemecahan masalah secara berkelompok. Hal ini sama halnya dengan tujuan dari penelitian yang diambil, yang bertujuan untuk pemberian bantuan atau pemecahan masalah mengenai suatu hal. Karena peneliti menggunakan teknik pemberian informasi (*expository*) maka tema yang diangkat dalam proses bimbingan kelompok sudah ditentukan dari peneliti sesuai judul yang diambil yaitu *pemahaman possitive parenting*. Selanjutnya, upaya pemberian informasi ini bertujuan untuk meningkatkan suatu pemahaman mengenai *possitive parenting* kepada kelompok eksperimen sehingga penerapan pengasuhan di kehidupan sehari-hari juga semakin baik.

Berdasarkan hasil hitung uji *paired sample T Test* mengenai pemahaman *possitive parenting* dari hasil data angket *pre-test* dan angket *post-test* menunjukkan nilai 0,00 yang mana nilainya lebih kecil < dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  dari penelitian diterima yaitu adanya peningkatan pemahaman dari responden. Maka dari itu, teknik pemberian informasi (*expository*) dalam bimbingan kelompok diterima mampu meningkatkan pemahaman *possitive parenting* terhadap kelompok eksperimen dengan 6 responden kategori terendah. Karena

dalam penelitian ini hanya menggunakan desain penelitian *one group*, jadi tidak membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hanya berfokus dalam satu kelompok yaitu kelompok eksperimen.

Menurut Faudzil Addim, Positive Parenting memiliki 3 prinsip penting dalam pendidikan anak yaitu :

1. *Supporting Healthy Attitudes* (Mendukung Sikap yang Sehat)

Mendukung sikap yang sehat mengajak anak untuk percaya diri dan berani menunjukkan dirinya. Anak mampu mengekspresikan dirinya tanpa adanya kekangan yang dapat menghambat perkembangan anak.

2. *Qoulan Sadida: Assertive-Positif Communication* (berbicara secara positif)

Berbicara secara positif dapat ditunjukkan dengan pengasuhan yang tegas, bila berkata tidak mengelabui, mengucapkan kejujuran, tidak mengandung kebohongan dan apa adanya. Menghilangkan kata kasar, kata kotor yang sifatnya dapat menyakiti perasaan anak.

3. *Promoting Attachment* (menjalin kedekatan)

Menjalin kedekatan fisik serta emosional terhadap anak. Memberikan kehangatan dan perlindungan sehingga membuat anak merasa disayang dan merasa dirinya sangat penting bagi orangtuanya. Sehingga dapat membentuk perilaku yang lembut dalam pribadi anak.

Sedangkan Teknik pemberian informasi (*expository*) ini bertujuan untuk :

1. Mencegah timbulnya masalah baru
2. Membantu individu mengaktualisasikan diri
3. Mampu memberikan pemahaman lebih mengenai permasalahan di lingkungan sekitar

Sama halnya teknik pemberian informasi hampir sama dengan metode ceramah yang menyampaikan informasi. Teknik ini tidak hanya ada pada bimbingan konseling khususnya dalam layanan bimbingan kelompok tetapi dalam islam juga dianjurkan untuk melakukan dakwah untuk menyebar kebaikan. Hal ini tercantum pada hadist :

(1) مَنْ دَلَّ عَلَىٰ خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أُجْرِهِ فَاَعْلَمِ (رواه مسلم)

*"Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya"*

(2) مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ. (رواه صحيح مسلم)

Rasulullah pernah bersabda: *"Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman"*

Berdasarkan hadist diatas menunjukkan bahwa memberikan informasi sama halnya mencegah kemungkaran serta dapat mendapatkan pahala bagi orang yang mau berdakwah pada jalan kebaikan. Sama halnya dengan pemberian teknik informasi(expository) dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman *possitive parenting* bertujuan untuk memberikan informasi yang bersifat meningkatkan pemahaman *possitive parenting*. Pengasuhan yang menerapkan dukungan yang sehat, menjalin kedekatan, serta menerapkan pembicaraan yang positive sehingga mencegah timbulnya masalah baru dikemudian hari.

Untuk mewujudkan tujuan dari teknik pemberian informasi, peneliti memberikan perlakuan dengan sebaik mungkin. Peneliti menjadi pimpinan kelompok dalam proses pemberian informasi mengenai *possitive parenting*. Pimpinan kelompok disini berfungsi sebagai :

1. Memberikan bantuan, serta mengarahkan kegiatan kelompok
2. Pimpinan kelompok memusatkan perhatian pada suasana anggota

3. Mengarahkan jalanya bimbingan kelompok
4. Memberikan tanggapan tentang berbagai hal yang terjadi di dalam kelompok
5. Bertanggungjawab atas segala kegiatan bimbingan

Hasil data yang meningkat dalam post-test menjadikan salah satu faktor dalam pemberian treatment berjalan dengan lancar dan baik sehingga mampu dipahami oleh responden atau kelompok eksperimen. Sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa teknik pemberian informasi (*expository*) dapat meningkatkan pemahaman *possitive parenting* terhadap orangtua di Lembaga PAUD Permata Hati Kaligentong.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Hasil dari penjelasan sebelumnya, teknik pemberian informasi (*expository*) dalam bimbingan kelompok efektif meningkatkan pemahaman *possitive parenting* kepada orangtua siswa di Lembaga Pendidikan PAUD Permata Hati Kaligentong. Pada dasarnya, pelaksanaan penelitian ini telah diupayakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Namun, terlepas dari itu terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik yang digunakan unyuk meningkatkan pemahaman *possitive parenting* dalam penelitian ini hanya menggunakan bimbingan kelompok teknik pemberian informasi (*expository*) sedangkan dalam bimbingan kelompok terdapat banyak teknik lain yang mungkin dapat meningkatkan pemahaman *possitive parenting*.
2. Adanya keterbatasan penelitian yaitu terkadang responden memberikan jawaban tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
3. Karena sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu orangtua yang memiliki kesibukkan masing-masing. Terkadang peneliti kesulitan

mengumpulkannya dalam satu forum. Terkadang orangtua menitipkan anak kepada tetangganya saat berangkat ataupun pulang sekolah.